

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu dari sepuluh anggota negara yang ada di kawasan Asia Tenggara dengan status sebagai Negara Maritim. Hal tersebut dibuktikan melalui wilayah geografis dari NKRI yang merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih luas daripada daratan. Hampir setiap pulau di Indonesia memiliki garis pantai yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Canada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia.

Terdapat berbagai ragam potensi dari wilayah laut yang sangat luas di Indonesia untuk dimanfaatkan sebagai salah satu penunjang devisa negara. Salah satu sektor yang dapat dimanfaatkan yaitu melalui sektor Pariwisata Bahari. Hal ini karena keindahan biota laut yang dimiliki oleh Indonesia. Tetapi jumlah pendapatan dari sektor tersebut masih kalah jauh jika dibandingkan dengan Malaysia. Pendapatan Malaysia yaitu mencapai US\$ 8 Miliar, sedangkan Indonesia hanya mencapai US\$ 1 Miliar dan 10% dari penerimaan devisa. Oleh karena itu diperlukan sebuah inovasi terbaru untuk meningkatkan potensi Wisata Bahari di Indonesia dalam bidang transportasi yang berwujud *Aquatic Caravan*.

*Aquatic Caravan* merupakan salah satu produk dalam wujud kendaraan yang dapat dioperasikan di atas permukaan air dan dilengkapi dengan beberapa fasilitas rumah tangga di dalamnya. Produk *Aquatic Caravan* ini merupakan pengembangan inovasi dari produk sebelumnya yang bernama *Caravan*. Inovasi yang dikembangkan yaitu pada segi operasionalnya yang menjadikan *Aquatic Caravan* berbeda dengan *Caravan*. Dimana *Caravan* dapat dioperasikan pada jalur darat yang mempunyai bentuk dan kriteria hampir sama dengan kendaraan roda empat pada umumnya. Untuk kapasitas penumpang yang dapat ditampung baik dari *Caravan* ataupun *Aquatic Caravan* yaitu 3 sampai 4 orang penumpang.

Produksi dan penggunaan dari *Aquatic Caravan* ini sudah diterapkan di beberapa negara Eropa, salah satunya yaitu negara Jerman, dan negara Australia.

Kedua negara ini menerapkan konsep yang hampir sama untuk kedua *Aquatic Caravan* tersebut. Untuk produksi *Aquatic Caravan* yang berasal dari Jerman diberi nama *Departure One Caravanboat*, sedangkan produksi yang berasal dari Australia diberi nama *Land And Sea RV*. Hal yang menjadi perbedaan untuk kedua produk ini yang pertama yaitu dari segi komponen yang berupa beragam fasilitas yang ada di dalam maupun di luarnya. Dan yang kedua dari bukti fisik produk yang berupa dimensi, massa, serta jenis material yang digunakan.

Penerapan konsep dari *Aquatic Caravan* ini belum pernah diterapkan di Negara Indonesia. Sehingga pada tugas akhir ini metode yang diterapkan dalam pengaplikasian konsep *Aquatic Caravan* tersebut diwujudkan hanya dalam bentuk *prototype*. Pada proses perancangan *Aquatic Caravan* ini dilakukan berdasarkan atas kondisi geografis dan iklim di Indonesia yang memiliki jenis iklim tropis. Budaya yang dimiliki Indonesia juga menjadi pertimbangan dalam menentukan kondisi fisik dari *Aquatic Caravan*.

Dengan adanya *Aquatic Caravan* ini, diharapkan potensi Wisata Bahari di Indonesia dapat ditingkatkan semaksimal mungkin. Sisi fungsional dan sisi operasional *Aquatic Caravan* juga dapat dijadikan inovasi terbaru dalam bidang transportasi bahari yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai tambah dari Wisata Bahari Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara memanfaatkan potensi Wisata Bahari di Indonesia?
2. Bagaimanakah merancang produk *Aquatic Caravan* supaya dapat memiliki sisi fungsional dan sisi operasional?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan tugas akhir ini diberikan batasan permasalahan untuk mempermudah pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti, diantaranya:

1. Hanya membahas sisi fungsional dan sisi operasional *Aquatic Caravan*.
2. Tidak membahas mengenai performa dinamik *Aquatic Caravan* ketika berada di atas permukaan air.
3. Tidak membahas sistem kelistrikan dan sistem mekanik.
4. Produk yang dihasilkan hanya dalam bentuk *prototype* dengan menggunakan skala 1 : 10.

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan perancangan ini adalah melakukan sebuah aktivitas perancangan sebuah produk yang bernama *aquatic caravan* dengan konsep desain yang sesuai serta memiliki sisi fungsional dan sisi operasional. Sehingga *Aquatic Caravan* ini dapat berperan sebagai penunjang daya tarik Wisata Bahari Indonesia dan juga dapat membantu menambah jumlah devisa negara.

#### **1.5 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Menambahkan inovasi terbaru dalam meningkatkan potensi Wisata Bahari di Indonesia.
2. Terciptanya sebuah produk yang bernama *Aquatic Caravan* dalam bentuk *prototype*.
3. Mengetahui sisi fungsional dan sisi operasional yang terdapat pada *Aquatic Caravan*.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam Tugas akhir ini terdiri dari lima BAB, yaitu:

1. BAB 1. Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

2. BAB 2. Tinjauan pustaka yang berisi tentang kajian pustaka yang menerangkan topik topik terdahulu mengenai penelitian ini serta dasar teori yang akan dipakai pada penelitian ini.
3. BAB 3. Metodologi penelitian, berisi tentang alur penelitian yang akan dikerjakan, alat dan bahan yang akan dipakai, metode pembuatan produk,
4. BAB 4. Hasil dan pembahasan, berisi mengenai proses pembuatan produk, pembahasan proses pembuatan produk.
5. BAB 5. Penutup, berisi mengenai Kesimpulan penelitian serta saran yang di dapat dari pelaksanaan penelitian ini.

